

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR UNTUK
PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT BERDASARKAN GRAFIK
BARBER JOHNSON (STUDI LITERATUR)**

Lilik Isbirul Lathifah, Sulistyoadi, Sulistiowati, Lilis Masyufah A.S.

ABSTRAK

Upaya meningkatkan pelayanan kesehatan, statistik merupakan hal yang sangat berperan penting di rumah sakit. Grafik *Barber Johnson* sebagai salah satu indikator efisiensi pengelolaan rumah sakit berguna untuk membandingkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab tidak efisiennya penggunaan tempat tidur untuk pasien rawat inap di rumah sakit berdasarkan grafik *Barber Johnson*. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian secara kualitatif, dan merupakan studi literatur (*literature study*). Hasil penelitian berdasarkan letak titik *Barber Johnson* pada grafik, berada di luar daerah efisien sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator rawat inap khususnya penggunaan tempat tidur di rumah sakit belum efisien. Karena indikator BOR, TOI dan BTO belum efisien, sedangkan AvLOS sudah efisien. Faktor penyebab tidak efisiennya penggunaan tempat tidur untuk pasien rawat inap di rumah sakit berdasarkan grafik *Barber Johnson*, adalah kurangnya pemanfaatan tempat tidur dengan baik, jumlah kunjungan pasien yang sedikit, adanya sistem BPJS, dan kurangnya sarana dan fasilitas yang tersedia.

Kata Kunci : Efisiensi, Statistik, Grafik *Barber Johnson*.